

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman yang dirasakan oleh para penyintas Covid-19 dahulu terutama penyintas Covid-19 yang mengalami ageusia dan memiliki nafsu makan menurun saat menderita Covid-19 akibat ageusia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan diteliti, baik berupa manusia, benda, kejadian, nilai, maupun peristiwa yang terjadi²¹. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penyintas Covid-19 yang ada di Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel merupakan populasi dalam bentuk kecil (*miniature population*)²¹. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini berkaitan dengan bagaimana memilih informan. Informan diharapkan dapat memberikan informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, sedetail mungkin tentang apa yang dirasakannya saat mengalami ageusia. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan informan tidak diarahkan pada jumlah, tetapi pada asas kesesuaian dan kecukupan²². Selain itu, pemilihan informan ditentukan dengan cara *snowball sampling* yaitu dengan meminta informasi jaringan sosialnya dari informan yang telah diwawancarai dan memiliki

pengalaman yang sama untuk dirujuk oleh peneliti^{23,24} dengan kriteria inklusi:

- a. Pria atau wanita berusia di atas 17 tahun
- b. Penyintas Covid-19 berdomisili di Kabupaten Sleman
- c. Mengalami ageusia
- d. Dapat kooperatif dan bersedia menjadi informan

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah penyintas Covid-19 yang berstatus OTG (Orang Tanpa Gejala).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan Januari – Februari 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah jenis menu yang diinginkan oleh penyintas Covid-19 selama menderita Covid-19 dengan ageusia untuk meningkatkan nafsu makan.

E. Definisi Operasional Penelitian

Jenis menu adalah berbagai menu yang dikonsumsi penyintas saat mengalami Covid-19 dengan ageusia. Parameter yang digunakan adalah macam-macam masakan yang dikonsumsi penyintas. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara mendalam.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data primer yang diambil dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) yang merupakan keterangan dan informasi dari informan yang didapat melalui pertemuan dalam jaringan. Data sekunder juga digunakan dalam mengolah data penelitian ini, data sekunder didapatkan dari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data informasi oleh informan dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*). Moderator atau pewawancara (*interviewer*) adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara dalam jaringan (daring) atau luar jaringan (luring) karena masih dalam masa pandemi sehingga peralatan yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Perekam suara
- b. Kamera
- c. *Gadget* atau laptop yang sudah ter-*install* aplikasi video konferensi seperti *zoom meeting* dan *google meet*.
- d. Buku dan alat tulis
- e. Panduan wawancara
- f. *Informed consent*

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data²⁴. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan panduan wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Panduan wawancara dibuat semi terstruktur agar peneliti bebas menggali informasi dan informan dapat memberikan informasi secara bebas yang diekspresikan dengan bahasanya sendiri²³. Informasi direkam dengan *tape recorder*, buku catatan, dan kamera selama berjalannya wawancara agar tidak ada informasi yang terlewat.

H. Teknik Triangulasi

Validitas data dalam penelitian kualitatif berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, validitas data bukan generalisasi numeric dan populasi yang diutamakan, melainkan kualitas tipologi data²⁴. Pemeriksaan uji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, bukan banyak sedikitnya informan yang menentukan validitas data yang terkumpul, tetapi salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan, selain itu banyak hal yang memengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informan, cara melakukan wawancara, dan cara membuat catatan lapangan²⁴.

Triangulasi dilakukan dengan memperkuat data agar peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data yang dilakukan secara terus menerus hingga peneliti puas dengan datanya sehingga peneliti yakin data tersebut valid. Prinsip dari triangulasi adalah informasi terkumpulkan atau dicari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sehingga diperlukan adanya informan-informan atau sumber data yang berbeda²⁴. Norman K. Denkin dikutip oleh Ahmadi (2014) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu²⁵:

1. Triangulasi metode

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi. Peneliti juga dapat menggali informasi kepada informan yang berbeda untuk memperoleh validasi informasi.

2. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu

harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dari berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi teori.

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan agar terhindar dari bias penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teori. Data wawancara divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi penarikan kesimpulan.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan:

1. Tahap persiapan

- a. Berkonsultasi kepada pembimbing mengenai topic penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengajukan *ethical clearance* untuk mendapatkan izin penelitian
- d. Peneliti mengurus izin penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menghubungi informan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian
- b. Peneliti mengatur jadwal dengan informan untuk wawancara

- c. Peneliti menjelaskan mengenai proses penelitian yang akan berlangsung dan memastikan kerahasiaan data dan informasi yang telah diberikan dari informan.
 - d. Proses wawancara dilakukan sampai tidak ditemukan lagi variasi jawaban dari informan atau disebut sampai menemui kejenuhan data.
3. Tahap penyelesaian
- Setelah mendapat data dari partisipan, peneliti melakukan analisis data sesuai aturan yang berlaku. Peneliti membuat laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data. Laporan akan diseminarkan dan diujikan.

J. Manajemen Data

Adapun pengolahan data penelitian antara lain:

1. Mengumpulkan data dari informasi yang didapatkan dari catatan maupun hasil rekaman pada saat wawancara mendalam yang telah dilaksanakan.
2. Hasil wawancara ditranskrip menjadi bentuk tulisan
3. Melakukan klasifikasi data dengan mengelompokkan data yang mempunyai karakteristik sama untuk memudahkan interpretasi data
4. Menganalisis data melalui kajian data yang ada untuk membuat penarikan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian.

Gambaran hasil penelitian dapat dilakukan dengan prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data
Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi
2. Tahap komparasi
Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data yang menjawab masalah yang diteliti. Selanjutnya, data yang sudah diperoleh dari hasil

deskripsi tersebut dibandingkan dan dibahas berdasarkan teori yang ada

3. Tahap penyajian hasil penelitian

Tahap ini dilakukan dengan cara merangkum hasil data dari tahap komparasi lalu diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang ada.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No. e-KEPK/POLKESYO/0908/XII/2021. Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni²⁶:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak informan untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan informasi atau tidak berpartisipasi. Peneliti menghormati harkat dan martabat informan penelitian, sehingga dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada informan berkaitan dengan prosedur penelitian
- d. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh informan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan informan penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas informan cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas informan. Peneliti menggunakan data identitas informan hanya untuk keperluan penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prosedur penelitian dijelaskan oleh peneliti kepada semua informan penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua informan memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul (*Balancing harm and benefit*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi informan penelitian. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian.